

**PERAN UPT PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MATARAM DALAM MEMINIMALKAN
PENYEBARAN HOAX**



TUGAS AKHIR

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Sebutan Profesi
Ahli Madya (A.Md) Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan**

Oleh :

ABDUL MUNAWIR
NIM : 218040011

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : Abdul Munawir

Nim : 218040011


Jurusan : D-III Perpustakaan

Judul : Peran Perpustakaan H. LAlu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram Dalam Meminimalkan Penyebaran Hoax

Disetujui dan Disahkan
Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN. 0831128310


Ridwan, S. IP., MM
NIDN. 0808119103

Mengetahui

Ketua Program Studi

Perpustakaan


Ridwan, S. IP., MM
NIDN. 0808119103

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, dan diterima untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh sebutan profesi Ahli Madya (A.Md)

Pada hari : Sabtu

Tanggal : 14 Agustus 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0831128310

(.....)


2. Ridwan, S.IP., MM
NIDN. 0802048904

(.....)

Disahkan Oleh :

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan,


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

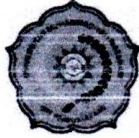
1. Karya tulis saya, laporan akhir ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan / atau doktor), baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Mataram, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



ABDUL MUNAWIR
218040011



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
 PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Muhsin
 NIM : 210020011
 Tempat/Tgl Lahir : Mataram 23 Mei 1991
 Program Studi : Ilmu Perpustakaan
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 No. Hp : 081340535307
 Email : abdul.muhsin.68@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Peran Perpustakaan UPT Perpustakaan H. Lolo Mudjipolih
Universitas Muhammadiyah Mataram dalam Meningkatkan
Pelayanan User

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 485

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 19 September 2021
 Penulis


 Abdul Muhsin
 NIM. 210020011

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


 Iskandar, S. Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdu Munawir
 NIM : 21009011
 Tempat/Tgl Lahir : Mataram 23 Mei 1997
 Program Studi : Ilmu Perpustakaan
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 No. Hp/Email : 082390535307 / munir.mollo68@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis


Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Peran UPT Perpustakaan H. Lulu Mudjitalid Universitas Muhammadiyah Mataram dalam Meningkatkan Pemahaman Koax

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram
 Pada tanggal : 19 September 2021

Penulis

 Abdu Munawir
 NIM. 21009011

Mengetahui,
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

 Iska S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jangan lelah dengan prosesmu, karena segala sesuatu yang besar dimulai dari hal yang kecil.”

Persembahan :

Pertama – tama puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas terselesainya tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Dan tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

- Kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi, terima kasih atas segala dukungan kalian. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya bisa sampai pada titik ini. Dan semoga saya dapat membahagiakan kalian kedepannya.
- Kepada seluruh Dosen D III Ilmu perpustakaan yang tidak pernah lelah memberikan banyak bimbingan serta ilmu bagi kita semua
- Kepada teman – teman seperjuangan, yang selalu bersama – sama memberikan semangat dan dukungan untuk tetap maju dan berjuang bersama – sama hingga akhir
- Kepada orang – orang yang selalu mendukung dan memberikan support serta menemani saya dalam segala hal
- Kepada Almamater tercinta yang selalu saya banggakan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, hidayah, karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Peran UPT Perpustakaan H. Lalu Mudjithah Universitas Muhammadiyah Mataram Dalam Meminimalkan Penyebaran Hoax”**. Tugas Akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

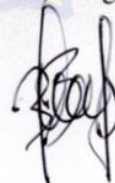
Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan adalah guru terbaik. Dalam pembuatan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah berjuang dan membina program D-III Ilmu Perpustakaan sebagai tempat penulis membina ilmu.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, yang penuh didikasi dalam menata serta melayani proses pendidikan sehingga berjalan lancar.

3. Bapak Ridwan, S.IP., MM selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan.
4. Bapak Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing utama yang membimbing hingga laporan ini selesai.
5. Bapak Ridwan, S.IP., MM selaku dosen pendamping yang selalu memberikan masukan dan motivasi terhadap penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen DIII Perpustakaan yang telah banyak memberikan referensi dan mentransfer ilmunya sehingga penulis dapat mempraktekkan materi yang telah diberikan selama menjalani aktivitas perkuliahan.
7. Seluruh civitas akademika yang tidak pernah bosannya memberikan pelayanan selama proses belajar-mengajar dan hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis menampung saran dan kritik yang bermanfaat agar lebih sempurna penulis ini. Akhir kata semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, lebih-lebih bagi penulis sendiri. Aamiin Yaa Rabbal Alamin.

Mataram, Agustus 2021



Penulis

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Upaya UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram Dalam Meminimalkan penyebaran Hoax”. 2021. Dengan masalah bagaimana upaya Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram dalam meminimalkan penyebaran hoax, kendala apa yang dihadapi perpustakaan dalam upaya meminimalkan penyebaran hoax, serta apa saja kendala yang dalam melaksanakan upaya meminimalkan penyebaran hoax, sehingga mengetahui peran dan strategi Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram dalam meminimalkan penyebaran hoax dan mengetahui kendala-kendala Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram dalam upaya meminimalkan penyebaran hoax. Metode yang digunakan dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Lokasi penelitian bertempat di UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram, dengan Kepala dan Staf Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai informan, adapun hasil penelitian di lapangan yaitu upaya dalam meminimalkan penyebaran hoax, UPT perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram mengadakan kegiatan pendidikan pemakai bagi mahasiswa, dan memberikan pemahaman terkait dengan literasi informasi.

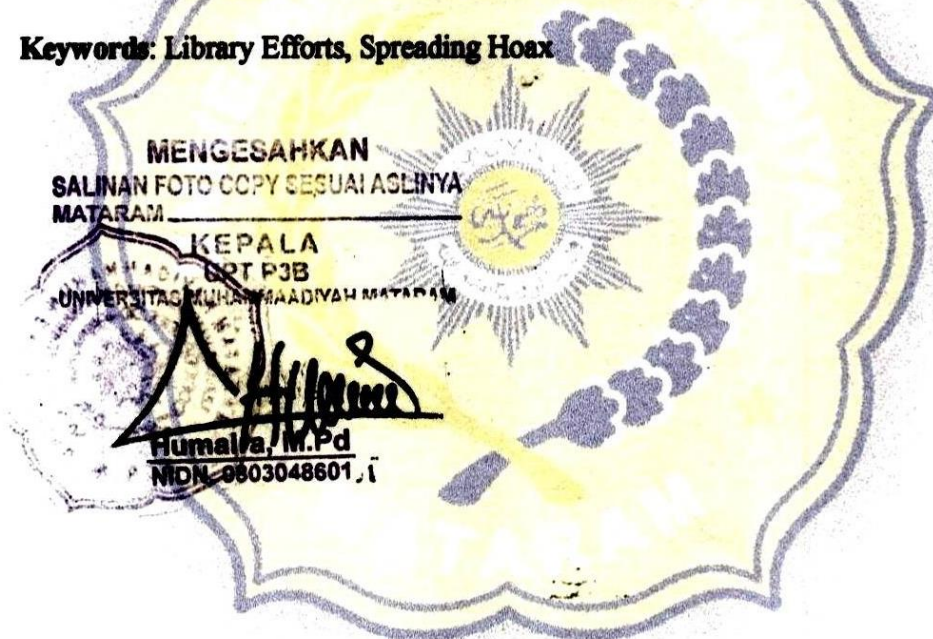
Kata Kunci : *Upaya perpustakaan, meminimalkan, penyebaran hoax*

ABSTRACT

This research entitles "The Efforts of UPT. H. Lalu Mudjitahid Library, the Muhammadiyah University of Mataram in Minimizing the Spread of Hoaxes." This study aims to learn about the efforts of the Muhammadiyah University of Mataram's H. Lalu Mudjitahid Library in reducing the spread of hoaxes, the challenges the library faces in reducing the spread of hoaxes, and the challenges in carrying out efforts to reduce the spread of hoaxes, as well as the role and strategy of the Muhammadiyah University of Mataram's H. Lalu Mudjitahid Library. The method used in this final project is a qualitative method with data collection techniques, namely, observation, interviews, and documentation.

The research location is at UPT. H. Lalu Mudjitahid Library, Muhammadiyah University of Mataram, with the Head and Staff of the H. Lalu Mudjitahid Library of Muhammadiyah University Mataram as informants. According to the findings of this study, UPT library H. Lalu Mudjitahid, University of Muhammadiyah Mataram, held user education activities for students. It provided understanding linked to information literacy to reduce the spread of hoaxes.

Keywords: Library Efforts, Spreading Hoax



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Waktu dan Tempat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKSA.....	9
2.1 Definisi Peran.....	9
2.2 Definisi Perpustakaan	9
2.3 Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi	10
2.4 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	11
2.5 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	12
2.6 Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi	14
2.7 Definisi Hoax	15
2.8 Jenis-Jenis Hoax.....	15
2.9 Definisi Informasi	16

2.10 Jenis-Jenis Informasi.....	17
BAB III GAMBARAN UMUM.....	19
3.1 Sejarah Singkat	19
3.2 Visi Dan Misi.....	21
3.3 Struktur Organisasi	23
3.4 Layanan UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram.....	25
3.5 Program Kerja UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram.....	25
3.6 Jam Buka UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram.....	25
3.7 Tata Tertib Pengguna dan Tata Tertib Peminjaman di UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram.....	26
3.8 Koleksi di UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram.....	28
3.9 Sistem Pelayanan di UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram.....	29
BAB IV PEMBAHASAN.....	36
4.1 Upaya UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram dalam Meminimalisir Penyebaran Hoax.....	36
4.2 Tolak Ukur Atau Indikator Keberhasilan UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram Dalam Upaya Meminimalkan Penyebaran Hoax.....	42
4.3 Pengaruh Atau <i>Feedback</i> Dari Upaya UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram Dalam Meminimalkan Penyebaran Hoax	43
4.4 Kendala Yang Dihadapi Dalam Upaya UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram Dalam Meminimalkan Penyebaran Hoax	45

BAB V KESIMPULAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	28
Gambar 1.2	30
Gambar 1.3	32
Gambar 1.4	34



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang ini perkembangan teknologi informasi semakin hari semakin canggih, hal ini membuat penyebaran informasi semakin cepat dan mudah di akses, tetapi di balik perkembangan teknologi informasi terdapat pengaruh negative yang timbul seperti penyebaran informasi hoax yang dengan mudahnya memperdaya masyarakat dan tidak menutup kemungkinan ini akan menumbuhkan masalah literatur masyarakat, hal ini terjadi karena kurangnya edukasi literasi kepada masyarakat. Sebagai bentuk usaha pemerintah dalam meminimalkan informasi hoax pemerintah membuat berbagai program yang dapat membuat masyarakat agar mampu berfikir kritis dalam mendapatkan dan memperoleh informasi yang diterima yaitu melalui budaya literasi.

Hoax yaitu upaya membohongi pembaca atau pendengarnya untuk mempercayai informasi tertentu, meskipun pembuat berita mengetahui bahwa berita tersebut bohong. Penyebaran berita hoax dilakukan untuk membuat dan menggiring pendapat masyarakat, membentuk persepsi, untuk *having-fun* atau bahan lelucon, iseng, menjatuhkan pesaing (*black campaign*), promosi dengan penipuan, ataupun ajakan untuk berbuat amalan baik tanpa dalil yang jelas di dalamnya (Rahadi:2017) Informasi hoax mempunyai dampak negatif dikarenakan dapat menyebabkan ketakutan, apabila informasi tersebut telah diterima atau dibaca oleh masyarakat, maka dapat

mempengaruhi emosi, perasaan, dan perilaku individu/kelompok. Informasi hoax terdiri dari tujuh jenis, yaitu: (1) berita bohong (*fake news*), bermaksud untuk memalsukan atau memasukkan ketidakbenaran dalam suatu berita; (2) tautan jebakan (*clickbait*), bermaksud untuk menarik orang masuk ke situs lainnya, biasanya sesuai fakta namun judulnya berlebihan atau memasang gambar yang menarik yang sebenarnya isi dari konten tidak sesuai dengan gambar yang di jadikan *thumbnaill*; (3) bias konfirmasi, kecenderungan dalam menginterpretasikan kejadian yang baru terjadi sebaik bukti dari kepercayaan yang sudah ada; (4) informasi yang tidak akurat, informasi yang dibuat dengan tujuan untuk menipu; (5) satire, sebuah tulisan yang menggunakan humor, ironi, hal yang dibesar-besarkan atau di lebih-lebihkan untuk menanggapi dalam bentuk mengomentari kejadian yang sedang beredar di masyarakat; (6) pascakebenaran (*post-truth*), kejadian di mana emosi lebih berperan daripada fakta untuk membentuk opini masyarakat; (7) propaganda, aktivitas menyebarkan informasi, fakta, argumen, gosip, setengah-kebenaran, tidak sepenuhnya benar atau kebohongan untuk mempengaruhi opini publik (Rahadi:2017).

Rendahnya minat baca masyarakat menjadi salah satu faktor penyebab masyarakat menerima begitu saja dan menyebarkan informasi yang belum tentu di ketahui kebenarannya , sebagai upaya dalam meminimalkan penyebaran hoax masyarakat perlu di edukasi untuk mengetahui literatur informasi yang baik dan benar, namun sebelum itu perlu meningkatkan minat baca

masyarakat, untuk meningkatkan minat masyarakat peran perpustakaan sangat dibutuhkan.

Menurut UU No.43 Tahun 2007, pasal 48 ayat 1, kegemaran membaca dapat dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. dan, pada pasal 51 mengemukakan tentang kewajiban perpustakaan untuk mendukung dan memasyarakatkan gerakan nasional gemar membaca melalui penyediaan karya tulis, karya cetak, dan karya rekam.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan ruangan bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang di pergunakan unruk menyimpan koleksi pustaka seperti buku ata terbitan laiinya yang di susun secara sistematis untuk di gunakan sebagai bahan bacaan (Hartono 2016:26) Perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki fungsi sebagai penunjang dan pendukung proses pendidikan yang berlangsung di suatu perguruan tinggi, melancarkan dan menyukseskan tri dharma perguruan tinggi, serta meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dalam rangka menyikapi dan menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan membaca menurut Farida Rahim (2015:16) antara lain (1) Faktor fisiologis, yaitu mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. (2) Faktor intelektual, istilah intelegensi di definisikan sebagai suatu kegiatan berfikir yang meliputi pemahaman yang esensial tentang situasi yang di berikandan meresponya secara tepat. kegemaran membaca, selain itu salah

satu faktor yang membengaruhi minat baca yaitu motivasi yang datang dari diri sendiri yang di picu karena kebutuhan seseorang untuk memperoleh informasi, keinginan mengetahui informasi daribuku menjadi daya dorong yang kuat untuk membaca, apabila seseorang telah membaca maka kebutuhannya akan informasi sudah terpenuhi melalui buku bacaan, maka dari itu perpustakaan hendaknya memiliki koleksi pustaka yang beragam yang sifatnya mengedukasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Nashihuddin (2017), pustakawan harus menyediakan bahan bacaan atau literatur yang edukatif dan menghibur, serta tidak mengandung unsur pornografi dan SARA.

Tidak hanya perpustakaan umum yang berperan dalam meminimalkan penyebaran hoax, namun perpustakaan universitas pun ikut berperan aktif dalam berupaya meminimalkan penyebaran hoax khususnya bagi mahasiswanya, Dalam rangka meningkatkan literasi informasi mahasiswa sehingga dapat meminimalkan penyebaran hoax, UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram melaksanakan kegiatan pendidikan pemakai bagi mahasiswa baru sebagai upaya meminimalisir penyebaran hoax, diadakannya kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ilmu dan pemahaman kepada mahasiswa baru mengenai keberadaan perpustakaan sebagai pusat informasi yang berkualitas. Tingginya kebutuhan informasi mahasiswa baik manual maupun digital, sehingga tanpa pengetahuan yang cukup resiko penyalahgunaan informasi bisa saja terjadi, hal inilah yang menjadi latar belakang kegiatan pendidikan pemakai bagi mahasiswa baru. Perpustakaan bertanggung jawab untuk mengadakan mendistribusikan,

mengolah dan mengedukasi cara penggunaan informasi yang benar, hal tersebut untuk meningkatkan kualitas suatu karya ilmiah dan pemahaman akademik mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya Perpustakaan H. Lalu Mudjithid Universitas Muhammadiyah Mataram dalam meminimalkan penyebaran hoax?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan upaya meminimalkan penyebaran hoax?

1.3 Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Upaya Perpustakaan H. Lalu Mudjithid Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai upaya meminimalkan penyebaran hoax.
2. Untuk mengetahui kendala Perpustakaan H. Lalu Mudjithid Universitas Muhammadiyah Mataram dalam berupaya meminimalkan penyebaran hoax.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang bagaimana peran perpustakaan dalam meminimalkan penyebaran hoax.

2. Manfaat praktis

Manfaat penelitian bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang peran perpustakaan dalam meminimalkan penyebaran hoax.

3. Manfaat penelitian bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang peran perpustakaan dalam meminimalkan penyebaran hoax.

4. Manfaat bagi penelitian yang akan datang

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan dan pedoman bagi penelitian yang akan datang.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono(2015:15)

“Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondidii objek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrument kunci, pengambilan sampel data di lakukan secara purposive dan snowball.”

Berdasarkan definisi diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa analisis kualitatif merupakan suatu teknik pengumpulan data berdasarkan kejadian yang ada di lapangan. Dari kejadian di lapangan tersebut peneliti

bisa menganalisis makna dan dapat diuraikan kembali sehingga menjadi suatu karya ilmiah yang bisa dibaca oleh masyarakat umum.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Pengertian observasi menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:23) menjelaskan bahwa:

“Observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan memahami perilaku kelompok atau orang maupun individu pada keadaan tertentu”.

Dari definisi tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa observasi yaitu suatu teknik yang dilakukan untuk memahami dan mengamati perilaku kelompok orang maupun individu, untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Sehingga isi dari penelitian tersebut sesuai dengan objek yang telah di observasi.

2. Interview (Wawancara)

Sugiyono (2015:15) mengemukakan bahwa :

“Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar iide dan informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic yang di teliti”.

Dari pendapat diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan wawancara peneliti bisa mendapatkan informasi ataupun data sesuai dengan fakta dan kejadian di lapangan dari sumber tertentu yang bisa dipercaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:23) menjelaskan bahwa:

“Dokumentasi yaitu kajian dari bahan dokumenter tertulis bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya, bahan juga dapat berasal dari pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasi”.

Dari pendapat tersebut di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu cara yang bisa memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan, dan dengan dokumentasi memperkuat keakuratan data atau informasi yang telah didapat.

1.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih selama 1,5 bulan dimulai dari tanggal 15 juni 2021 di acc nyajudul sampai 30 juli 2021. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan H. Lalu Mudjitaahid Universitas Muhaammdiyah Mataram.yang bertempat di jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan Barat Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Definisi Peran

Pengertian peran menurut Suhardono:

“peran menurut ilmu sosial adalah suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi didalam susunan struktur sosial tertentu. Dengan menduduki jabatan tertentu di dalam susunan struktur, seseorang tersebut dapat menjelaskan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut yang di sebut sebagai peran”

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto dalam (2013:213) yaitu:

“Peran yaitu suatu aspek dinamis kedudukan atau status , apa bila individu tersebut melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan”.

Berdasarkan kedua definisi tersebut di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peran adalah suatu rangkaian perilaku tertentu yang di timbulkan oleh jabatan tertentu dan menjalankan hak dan kewajibanya sesuai fungsi dari posisi struktur tertentu, maka ia dapat di katakan melaksanakan perannya.

2.2 Definisi Perpustakaan

Menurut Undang-undang perpustakaan pada BAB I pasal 1, menyatakan perpustakaan adalah lembaga atau insitusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan pengetahuan terekam, kemudian di kelola dengan cara khusus sehingga dapat memenuhi kebutuhan intelektual penggunanya melalui bergam cara interaksi.

Menurut Sulistiyo Basuki dalam Rangkuti, Lailan Azizah. (2014).
“Pentingnya Pendidikan Pemakai (*User Education*) di Perpustakaan Perguruan
Tinggi.” *Iqra* 8

“perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berfiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuann utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.”

Dari teori di atas dapat di simpulkan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja dari lembaga atau institusi yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku yang di susun dan di atur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga pengguna perpustakaan dapat di menjadikan koleksi pustaka sebagai sumber informasi.

2.3 Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 tentang Perpustakaan, pasal 1 ayat 10 mengamanatkan bahawa yang dimaksud dengan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dan berfungsi sebagai sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikann yang berkedudukan di perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi menjadi lembaga yang berperan penting bagi keberlangsungan pendidikan di perguruan tinggi, salah satu nya untuk menyediakan informasi yang di butuhkan bagi pemustaka, peran inilah yang menjadikan perpustakaan sebagai jantung nya universitas, dengan kata lain kehidupan akademis perguruan tinggi akan di tentukan oleh sebagaimana

kontribusi perpustakaan perguruan tinggi dalam menyediakan informasi bagi pemustaka dan sumber belajar mahasiswa

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai lembaga yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak atau karya rekam secara sistematis, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian dan informasi terutama bagi mahasiswa melalui pelayanan yang di sediakan perpustakaan, dengan kata lain hal inilah yang menjadi salah satu fasilitasi terbentuknya mahasiswa yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca sehingga mahasiswa memiliki intelektual dan wawasan yang luas.

2.4 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada lingkungan lembaga pendidikan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, akademi dan lembaga perguruan tinggi lainnya, perpustakaan perguruan tinggi di bentuk untuk memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika perguruan tinggi bersamgkutan seperti mahasiswa dan dosen.

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai bagian dari institusi perguruan tinggi, perpustakaan diselenggarakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran dan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat (Arwani :2016).

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

1. Dalam menunjang pendidikan dan pengajaran maka perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyajikan termasuk menyebarluaskan informasi untuk mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Dalam menunjang penelitian maka kegiatan perpustakaan perguruan tinggi yaitu mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi dan menyebarluaskan informasi.
3. Dalam menunjang pengabdian kepada masyarakat maka perpustakaan perguruan tinggi melakukan kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat,
4. Pada dasarnya tugas perpustakaan perguruan tinggi secara umum adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah dan melaksanakan fungsi pelestarian bahan pustaka dan memberdayakan koleksi untuk kepentingan civitas akademik.

2.5 Fungsi Perpustakaan

Perpustakaan bagi perguruan tinggi adalah sebagai sarana penunjang bagi universitas, selain itu fungsi perpustakaan sangatlah vital, karena salah satu fungsi perpustakaan adalah mencerdaskan kehidupan masyarakat, fungsi sebuah perpustakaan tersebut antara lain pendidikan dan pembelajaran, informasi, penelitian dan rekreasi, dan preservasi (Rahayu:2017), namun pada dasarnya fungsi perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Fungsi edukatif

Perpustakaan menjadi sumber belajar bagi civitas akademis, dalam hal ini jelas bahwa tugas pokok perpustakaan perguruan tinggi yaitu menunjang program perguruan tinggi yang menyangkut tentang edukasi. (Santoso: 2010)

2. Fungsi informasi

Selain peran perpustakaan sebagai sumber edukatif, fungsi perpustakaan juga memiliki fungsi sebagai sumber informasi, keberadaan perpustakaan perguruan tinggi di harapkan untuk menjawab persoalan kebutuhan akan informasi, untuk itu peran pustakawan sangat di butuhkan untuk memberikan arahan kepada pengguna perpustakaan untuk menggunakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai. (Santoso: 2010)

3. Fungsi riset

Mendukung pelaksanaan riset yang di lakukan oleh civitas akademika juga merupakan salah satu dari fungsi perguruan tinggi, melalui penyedia informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian. (Santoso :2010)

4. Fungsi rekreasi

Fungsi rekreasi yang di maksudkan adalah perpustakaan menyajikan koleksi pustaka yang bersifat menghibur misalnya buku bacaan yang humor, novel, cerita perjalanan hidup seseorang dan masih banyak lainnya.

2.6 Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Rahayu. (2017). dalam “Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat.” *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*

“ Perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya bertugas dalam membantu perguruan tinggi melaksanakan Tridarma,”

selaras dengan pendapat tersebut di atas, Sulistiyo Basuki dalam Rangkuti, Lailan Azizah. 2014. “Pentingnya Pendidikan Pemakai (*User Education*) di Perpustakaan Perguruan Tinggi.” *Iqra* 8

(Rangkuti:2014) juga mengemukakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

“Perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat)”

Dari kedua pendapat di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi yang memiliki fungsi dan tugas menyediakan dan mendistribusikan informasi khususnya dalam lingkup perguruan tinggi guna membantu perguruan tinggi tersebut dalam menjalankan tugasnya dan mencapai tujuannya yakni Tri Dharma perguruan tinggi, untuk dapat tercapainya tujuan tersebut maka perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik

2.7 Definisi Hoax

Hoax dalam kata bahasa Inggris artinya tipuan, menipu, berita bohong, berita palsu yang belum diketahui kebenarannya, sedangkan definisi hoax adalah sebuah pemberitaan palsu atau informasi palsu sebagai upaya menipu dan mengakali pembaca maupun pendengarnya dengan tujuan memperdaya pembaca sehingga mempercayai isi dari informasi tersebut. Hal ini selaras dengan pendapat Silverman (2015), mengemukakan bahwa hoax adalah

“Rangkaian informasi yang dengan sengaja disesatkan tetapi ‘dijual’ sebagai kebenaran, bukan sekedar menyesatkan tetapi juga memiliki maksud untuk memalsukan atau memasukkan ketidakbenaran dalam suatu berita (fake news) dan tidak memiliki landasan faktual tetapi disajikan seolah-olah sebagai rangkaian fakta”

Sedangkan menurut Werme (2016) bahwa :

“Hoax adalah berita palsu yang mengandung informasi yang memiliki tujuan untuk menyesatkan orang dan memiliki agenda politik tertentu”

Dari uraian di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, hoax adalah informasi yang isinya tidak menyampaikan fakta atau kebenaran dalam sebuah berita, isi informasi biasa dimodifikasi sedemikian rupa untuk menghasut pembaca agar mempercayai isi informasi tersebut.

2.8 Jenis-jenis Hoax

Menurut (Rahadi : 2017) ada 7 jenis hoax antara lain sebagai berikut :

1. Berita bohong (*fake news*), bermaksud untuk memalsukan atau memasukkan ketidakbenaran dalam suatu berita

2. Tautan jebakan (*clickbait*), bermaksud untuk menarik orang masuk ke situs lainnya, biasanya sesuai fakta namun judulnya berlebihan atau memasang gambar yang menarik yang sebenarnya isi dari konten tidak sesuai dengan gambar yang di jadikan *thumbnail*.
3. Bias konfirmasi, kecenderungan dalam menginterpretasikan kejadian yang baru terjadi sebaik bukti dari kepercayaan yang sudah ada
4. Informasi yang tidak akurat, informasi yang dibuat dengan tujuan untuk menipu.
5. Satire, sebuah tulisan yang menggunakan humor, ironi, hal yang dibesarkan atau di lebih-lebihkan untuk menanggapi dalam bentuk mengomentari kejadian yang sedang beredar di masyarakat.
6. Pascakebenaran (*post-truth*), kejadian di mana emosi lebih berperan daripada fakta untuk membentuk opini masyarakat.
7. Propaganda, aktivitas menyebarkan informasi, fakta, argumen, gosip, setengah-kebenaran, tidak sepenuhnya benar atau kebohongan untuk mempengaruhi opini publik.

2.9 Definisi Informasi

Secara etimologi Informasi bersal dari bahasa Perancis Infomacion yang mempunyai arti gagasan, ide, atau konsep, informasi sendiri merupakan kata benda yang mengartikan aktivitas dalam pengetahuan yang di komunikasikan.

Dalam konteks perundang-undangan RepublikIndonesia No.14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, informasi di definisikan sebagai “keterangan, gagasan, pernyataan dan tanda-tanda yang mengandung nilai,

arti, makna, pesan, data fakta maupun yang dapat dilihat, didengar, maupun dibaca yang di sajikan melalui berbagai format dan media informasi, ataupun sesuai perkembangan teknologi informasi, secara elektronik maupun non elektronik”.

Pengertian informasi menurut Anggraeni (2017:13) menjelaskan bahwa :

“Pengertian informasi adalah sekumpulan data-data atau fakta yang di kelompokkan atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti atau pesan yang berguna bagi penerima informasi.”

Hal ini selaras dengan pendapat Trimahardhika (2017:250) menjelaskan bahwa :

“Informasi merupakan suatu data yang telah diolah, do klasifikasikan dan diinterpretasikan serta di gunakan untuk proses pengambilan keputusan”

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa informasi adalah kumpulan data maupun fakta-fakta yang di kelola menjadi suatu yang bermanfaat bagi penerima informasi, informasi akan di proses terlebih dahulu agar penerima informasi dapat memahami isi dari informasi yang di berikan, lebih sederhananya informasi yaitu data dan fakta yang di olah menjadi bentuk yang memiliki arti dan nilai di dalamnya.

2.10 Jenis-jenis Informasi

Menurut Kosasih (2006 : 130-131) dalam *“Perpustakaan dan Penyebaran Informasi.”* (Hutasoit 2014) Ada beberapa jenis informasi antara lain sebagai berikut :

1. Informasi berdasarkan fungsi adalah informasi berdasarkan materi dan kegunaan informasi. Informasi jenis ini antara lain yaitu informasi yang

menambah wawasan, pengetahuan dan informasi yang mengajari pembaca (informasi edukatif). Informasi yang menambah pengetahuan dan wawasan misalnya, fenomena atau peristiwa-peristiwa bencana alam, pembangunan otonomi daerah, informasi yang mengajari pembaca atau Informasi edukatif contohnya tulisan teknik pembelajaran , tips berbicara di publik, cara cepatmahir programmer komputer dan sebagainya.

2. Informasi berdasarkan format penyajian yaitu informasi berdasarkan bentuk penyajian informasi. Contoh-contoh Informasi jenis ini antara lain berupa foto, karikatur, lukisan, abstrak dan tulisan teks paragraf.
3. Informasi berdasarkan tempat atau lokasi peristiwa adalah informasi berdasarkan lokasi peristiwa berlangsung, misalnya informasi dari dalam maupun luar negeri.
4. Informasi berdasarkan bidang kehidupan adalah informasi berdasarkan bidang-bidang kehidupan yang ada, contohnya bidang pendidikan, bidang olahraga, bidang musik, sastra, budaya, dan iptek.

BAB III

GAMBARAN UMUM UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

3.1 Sejarah singkat UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram

Keberadaan Perpustakaan di lingkungan pendidikan merupakan hal yang sangat penting mengingat kedudukannya yang sangat vital sebagai sarana penunjang pendidikan belajar mengajar. Perpustakaan sebagai tempat berkumpulnya semua sumber informasi yang berupa bahan pustaka buku dan non buku. Oleh sebab itu, idealnya keberadaan suatu perpustakaan bersamaan dengan berdirinya lembaga induknya.

Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) didirikan pada tanggal 25 Juli 1980, dan mendapatkan status terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0171/O/1982. Sebagai Rektor pertama Drs. A. Karim Sahidu. Untuk mendukung keberlangsungan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, Pimpinan Universitas Muhammadiyah Mataram memebentukk lembaga Perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar, dan penyedia informasi bagi mahasiswa. Secara struktur dan kelembagaan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram sudah menjalankan fungsinya sejak kurang lebih dari tahun 1980-an, di jalan Anyelir 2-4 Mataram (Kampus Lama) dan pindah pada tahun 1989-1990-an (Kampus Baru) di jalan K.H. Ahmad Dahlan No.1 PAGESANGAN MATARAM di bawah pimpinan H.Karim Sahidu

Dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram sedang dan selalu berusaha meningkatkan dan mengembangkan SDM maupun sarana pendukung dan salah satu sumber belajar yang mempunyai peranan penting dan menunjang proses belajar mengajar adalah perpustakaan atau juga dikenal dengan sebutan dunia pustaka.

Adapun silsilah kepemimpinan UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram yang sekarang berganti nama menjadi UPT Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai berikut :

1. H. Karim Sahidu : tahun 1989-1990
2. Hafsah, S.Pd., M.Pd. : tahun 1990-2009
3. Bahaudin, A.Md. : tahun 2009-2018
4. Iskandar, S.Sos., MA. : tahun 2018-sekarang

UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dibawah kepemimpinan Bapak Iskandar, S.Sos., MA. Untuk menunjang proses lancarnya perkuliahan, Universitas Muhammadiyah Mataram mendirikan Perpustakaan dengan tujuan untuk:

1. Mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang tertata, berkreasi dan berkesinambungan.
2. Menumbuhkan kemampuan mahasiswa didalam menikmati pengalaman imajinasi dan berkreasi dalam perkembangan Perpustakaan

3. Mengumpulkan informasi dan bahan-bahan penelitian dalam bentuk laporan penelitian.
4. Membantu perkembangan kecakapan berbahasa dan berdaya pikir yang sesuai dengan harapan pustakawan.
5. Mendidik mahasiswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien dan efektif.

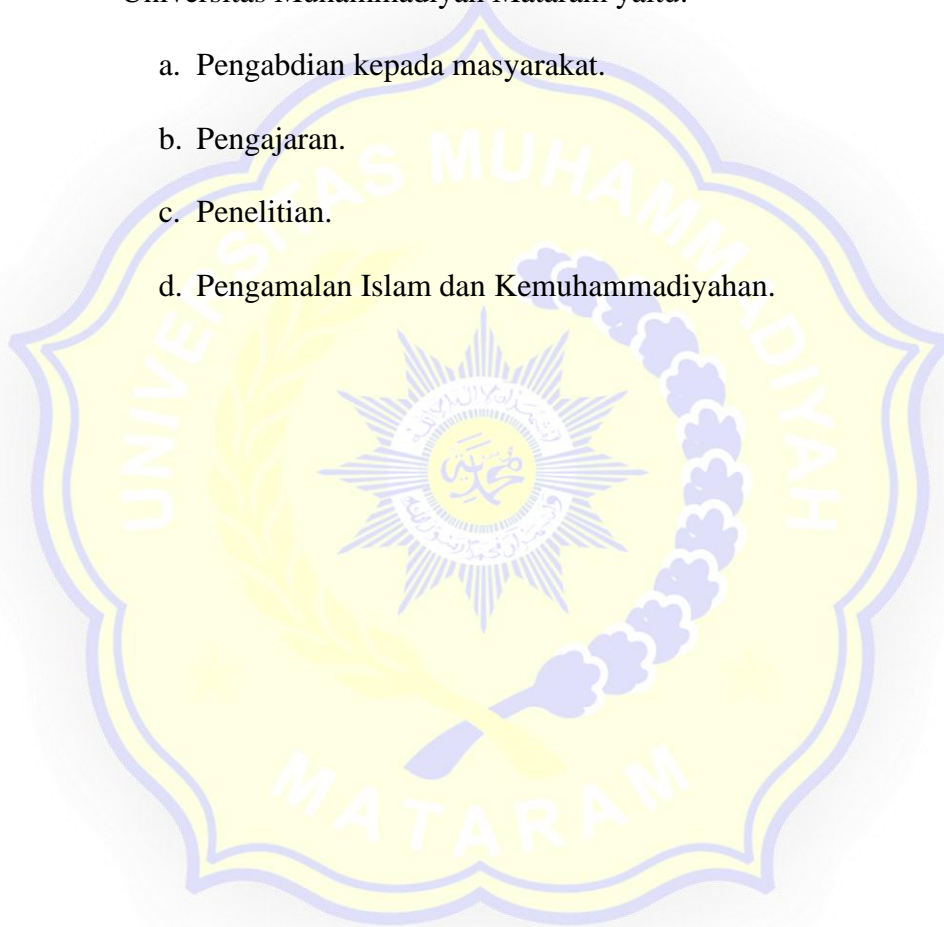
3.2 Visi dan Misi UPT.Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram

Visi: UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram adalah sebagai pusat layanan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi bagi seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram.

Misi: Mendukung seluruh kegiatan civitas akademika dalam:

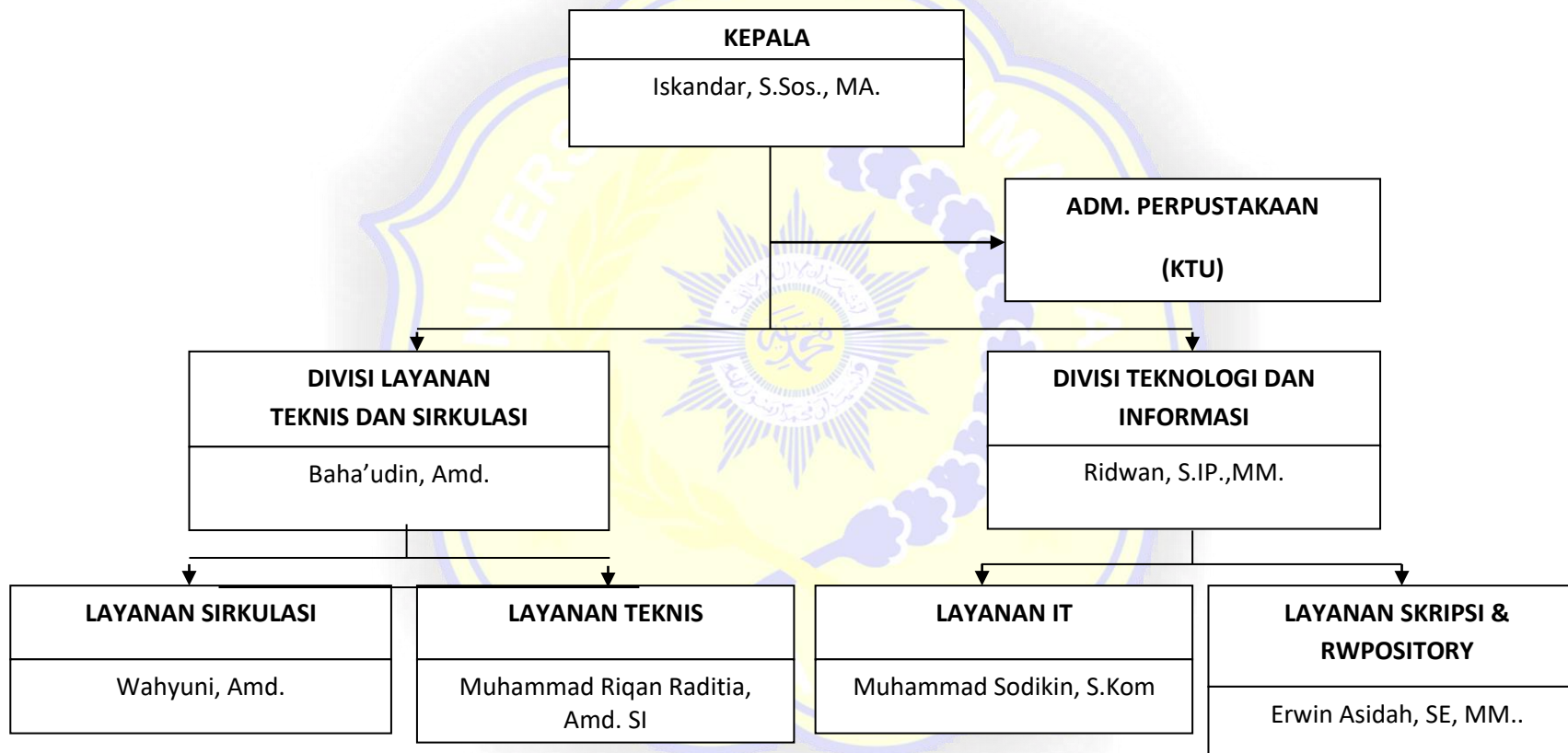
1. Menyediakan dan mengelola baha-bahan informasi yang aktual, lengkap dan akurat, khususnya bahan pustaka guna mendukung kegiatan Universitas Muhammadiyah Mataram dalam proses belajar mengajar, penelitian dan pengembangan ilmu serta pengabdian pada masyarakat dan mengaktualisasikan Islam Kemuhammadiyah.
2. Menyediakan jasa layanan berupa pemakaian dan pengadaan bahan-bahan pustaka, serta penyediaan fasilitas sarana prasarana lainnya yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram.

3. Menjaga, melestarikan dan mengembangkan bahan-bahan informasi yang merupakan kekayaan koleksi UPT. H. Lalu Mudjithaid Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Menyebarkan informasi sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal bagi penyelenggaraan empat dharma perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Mataram yaitu:
 - a. Pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Pengajaran.
 - c. Penelitian.
 - d. Pengamalan Islam dan Kemuhammadiyah.



3.3 STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI UPT.PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Sumber: Upt. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021

Organisasi merupakan wadah atau tempat berkumpulnya orang-orang untuk melakukan kerja atau kegiatan dengan maksud untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Struktur organisasi UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram, sedangkan penjelasan mengenai urutan struktur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepala UPT. Perpustakaan

Adapun tugas dari kepala perpustakaan:

- a. Bertanggung jawab langsung kepada Rektor atas keberhasilan misi dan tugas-tugas perpustakaan.
- b. Memimpin pelaksanaan tugas-tugas perpustakaan.
- c. Memimpin rapat akhir tahun perpustakaan atau pertemuan-pertemuan lain yang dianggap perlu diadakan oleh perpustakaan.

2. Administrasi perpustakaan.

Adapun tugas dari bagian administrasi perpustakaan:

- a. Menyiapkan bahan penyusunan konsep rencana dan program kerja perpustakaan.
- b. Melakukan urusan rumah tangga perpustakaan.
- c. Melakukan administrasi kepegawaian.
- d. Melakukan urusan administrasi keuangan.
- e. Melakukan kearsipan dan persuratan.

3. Teknis

Adapun tugas dari bagian teknis:

- a. Pengadaan.

b. Pengolahan.

c. Penyusunan.

4. Pelayanan

Adapun tugas dari bagian pelayanan:

a. Sirkulasi.

b. Rujukan.

c. Membaca

3.4 .Layanan UPT. H. Lalu Mudjithahid Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram

Sistem layanan yang digunakan oleh UPT. H. Lalu Mudjithahid Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram yaitu sistem pelayanan terbuka, dengan mengadopsi sistem layanan terbuka, pemustaka atau pengguna perpustakaan bebas mengambil koleksi yang di inginkan. Selain itu sistem layanan sirkulasi di UPT. H. Lalu Mudjithahid Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram menggunakan sistem otomasi dengan menggunakan SLiMS 8 Akasia dan SLiMS Cendana.

3.5 Program Kerja UPT. H. Lalu Mudjithahid Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram

1. Meningkatkan literasi informasi di kalangan mahasiswa.
2. Meningkatkan kualitas SDM dibidang perpustakaan.
3. meningkatkan kualitas dan kinerja pegawai.

3.6 Jam Buka UPT. H. Lalu Mudjithahid Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram

Jam Buka UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram yaitu pada:

1. Hari senin-jum'at : Buka pukul: 08:00
2. Istirahat pukul :12:00-13:00
3. Tutup pukul : 16:00

3.7 Tata Tertib Pengguna dan Tata Tertib Peminjaman di UPT.

Perpustakaan H. Lalu Mudjithah Universitas Muhammadiyah Mataram

1. Tata Tertib UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithah Universitas Muhammadiyah Mataram

a. Kewajiban

1. Sebelum masuk ke ruang baca, tas di simpan didalam loker atau tempat penyimpanan tas, hanya barang berharga yang boleh dibawa masuk ke perpustakaan.
2. Mengisi daftar pengunjung perpustakaan yang tertera di sistem komputer.
3. Menjaga suasana tenang, tertib dan menjaga kebersihan ruangan.
4. Meminta izin kepada petugas apabila akan meminjam bahan pustaka.
5. Bahan pustaka yang boleh dipinjam oleh masing-masing pemustaka maksimal 2 buah bahan pustaka.
6. Batas peminjaman bahan pustaka adalah satu minggu, dengan catatan harus tepat waktu atau sebelum habis masa pinjam.

7. Pemustaka harus membayar denda apabila bahan pustaka dikembalikan melebihi waktu yang telah ditentukan.
8. Apabila bahan pustaka masih diperlukan atau dibutuhkan oleh pemustaka, pemustaka harus memperpanjang masa pinjam buku supaya tidak terjadi denda.

b. Dilarang

1. Membawa tas ke dalam ruang baca di perpustakaan.
2. Merusak/ mencoret-coret, merobek/ menggunting/ menyilet koleksi buku/ majalah, koran, mengotori koleksi buku majalah, koleksi referensi dan lain-lain di dalam perpustakaan.
3. Membawa makanan dan minuman di dalam perpustakaan.
4. Makan dan minum di dalam perpustakaan.
5. Membuat gaduh suasana di dalam perpustakaan.

c. Sanksi

1. Dapat berupa teguran, peringatan dan dikeluarkan dari ruangan perpustakaan.
2. Mengganti rugi, disesuaikan dengan berat ringannya pelanggaran.

2. Tata Tertib Peminjaman Bahan Pustaka di UPT. Perpustakaan H.

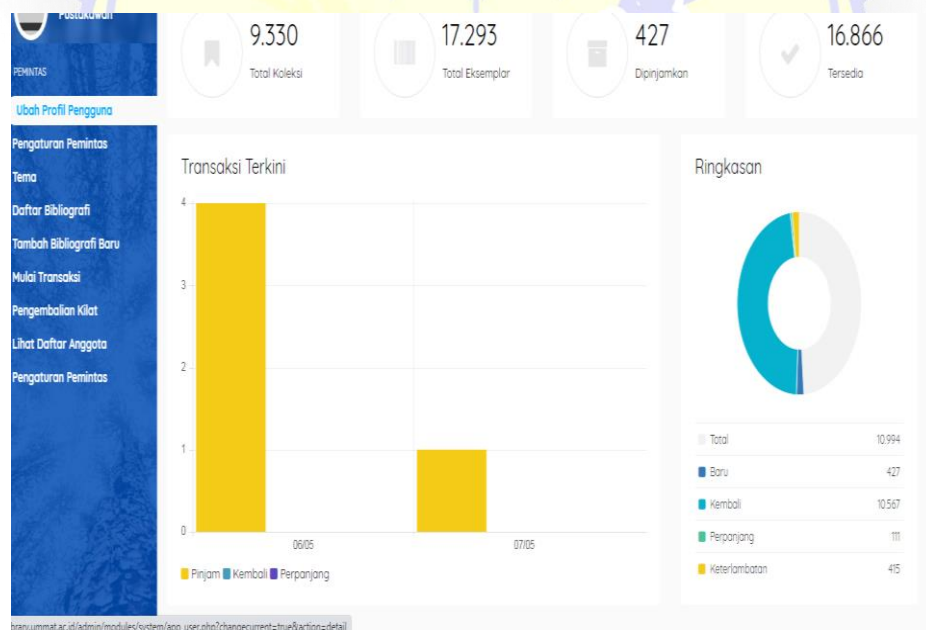
Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram

- a. Peminjam menunjukkan kartu tanda mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram.

- b. Pemustaka harus terdaftar sebagai anggota perpustakaan di UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram.
- c. Jumlah buku yang dipinjam maksimal 2 buku dengan jangka waktu maksimal 7 hari dan dapat diperpanjang sesuai ketentuan yang berlaku
- d. Keterlambatan pengembalian, perusakan dan atau menghilangkan koleksi akan dikenakan sanksi atau denda.
- e. Kartu keanggotaan hanya boleh dipakai oleh yang berhak.
- f. Peminjam harus mentaati semua peraturan yang ada di UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram.

3.8 Koleksi di UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram.

Gambar 1.1



sumber: <http://library.ummat.ac.id>

UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjihatid Muhammadiyah Mataram saat ini memiliki total koleksi umum pertanggal 9 Mei 2021 sejumlah 9.330 judul dengan 17.293 eksemplar, koleksi yang sedang dipinjam sebanyak 427 dan 16.866 total eksemplar tersedia yang dapat dimanfaatkan oleh para pemustaka. dengan rincian koleksi terdiri dari:

1. Karya umum 640 eksemplar
2. Filsafat 267 eksemplar
3. Agama 961 eksemplar
4. Ilmu-ilmu sosial 2903 eksemplar
5. Bahasa 657 eksemplar
6. Ilmu-ilmu murni 530 eksemplar
7. Ilmu terapan 1941 eksemplar
8. kesenian, hiburan dan olahraga 120 eksemplar
9. kesusastraan 278 eksemplar
10. geografi dan sejarah 434 eksemplar

3.9 Sistem Pelayanan di UPT.Perpustakaan H. Lalu Mudjihatid Uiversitas Muhammadiyah Matara

1. Layanan Terbuka

Gambar 1.2



layanan terbuka merupakan bagian dari sistem layanan di perpustakaan. sistem layanan terbuka adalah sistem yang memberikan kebebasan kepada pemustaka atau pengguna perpustakaan memilih dan mengambil sendiri bahan pustaka yang diinginkannya dari ruang koleksi. Pada dasarnya setiap sistem memiliki keuntungan dan kerugian, begitu juga yang terdapat pada sistem layanan terbuka ini yaitu perpustakaan memiliki beberapa keuntungan dan kerugian dalam pelaksanaannya kelebihan dan kekurangan sistem layanan terbuka antara lain:

Kelebihan:

1. Dengan menerapkan sistem layanan terbuka pemustaka atau pengguna perpustakaan dapat mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari rak koleksi.
2. Pemustaka atau pengguna perpustakaan secara tidak langsung dilatih untuk dapat dipercaya dan diberi tanggung jawab terhadap terpeliharanya koleksi yang dimiliki perpustakaan.

3. Pemustaka atau pengguna perpustakaan akan merasa lebih puas karena ada kemudahan dalam mencari dan menemukan bahan pustaka dan alternatif lain jika bahan pustaka yang dicari tidak ditemukan.
4. Dengan menerapkan sistem layanan terbuka pustakawan atau tenaga perpustakaan yang bertugas untuk mengembalikan bahan pustaka tidak diperlukan sehingga bisa diberi tanggung jawab di bagian lain.

Kekurangan:

1. Dengan menerapkan sistem layanan terbuka ada kemungkinan susunan buku di rak bahan pustaka menjadi tidak teratur karena buku yang sudah diambil dari jajaran rak tidak dikembalikan lagi oleh pemakai sesuai nomor klas atau subjeknya
2. Potensi hilangnya bahan pustaka relatif lebih besar bila dibandingkan dengan sistem yang bersifat tertutup.
3. Memerlukan ruangan yang lebih luas untuk jajaran koleksi agar lalu lintas/mobilitas pemakai lebih leluasa.
4. Membutuhkan keamanan yang lebih baik agar kebebasan untuk mengambil sendiri bahan pustaka dari jajaran koleksi tidak menimbulkan berbagai akses seperti peningkatan kehilangan atau perobekan bahan pustaka.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu, dalam sistem layanan terbuka pelayanan perpustakaan memberi kebebasan kepada pemustaka atau pengguna perpustakaan secara langsung dalam mencari, memilih dan menentukan koleksi atau bahan pustaka yang sesuai dengan

kebutuhannya. Dengan begitu sistem layanan terbuka memiliki keuntungan dan begitu juga sebaliknya terdapat kerugian disebabkan oleh interaksi pemustaka atau pengguna perpustakaan dengan koleksi perpustakaan seperti tidak teraturnya susunan buku pada klas dan subjeknya.

2. Layanan Tertutup

Gambar 1.3



Layanan tertutup yaitu pemustaka atau pengguna perpustakaan tidak di perkenankan mengambil bahan pustaka di rak secara langsung bahan pustaka yang diinginkan di rak koleksi, tetapi harus melalui pustakawan atau petugas perpustakaan. Pemustaka atau pengguna perpustakaan dapat memilih bahan pustaka yang dicarinya melalui katalog yang telah disediakan. Sama dengan sistem layanan terbuka, sistem layanan tertutup juga memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain sebagai berikut.

Kelebihan :

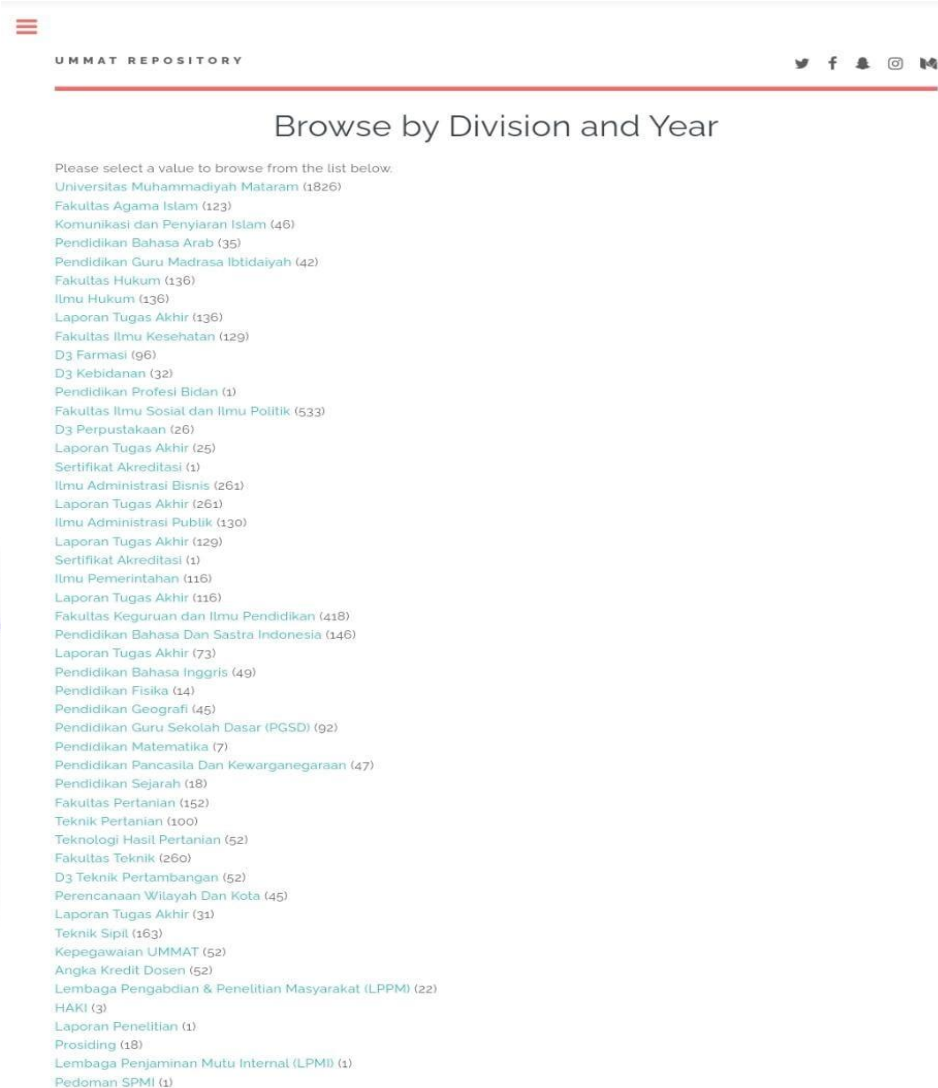
1. Bahan pustaka atau koleksi perpustakaan akan lebih terjaga kerapian dan susunan klas maupun subjeknya di rak.
2. Kemungkinan bahan pustaka atau koleksi perpustakaan hilang sangat kecil
3. Dengan menerapkan sistem ini bahan pustaka atau koleksi perpustakaan tidak cepat rusak. Dengan katalain dengan sistem layanan tertutup ini dapat menekan jumlah kerusakan pada bahan pustaka..
4. Pengawasan dapat dilakukan lebih longgar.
5. Dalam proses temu kembali informasi menjadi lebih cepat dan lebih efektif.

Kekurangan:

1. Pengguna perpustakaan atau pemustaka kurang puas dalam mencari bahan pustaka yang diinginkanya.
2. Tidak menutup kemungkinan koleksi yang di dapat tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
3. Tidak semua pemustaka atau pengguna perpustakaanmemahamibagaimana menggunakan catalog.
4. Tidak semua bahan pustaka dapat didayagunakan.
5. Pustakawan lebih sibuk

3. Layanan Repository

Gambar 1.4



sumber : <https://repository.ummat.ac.id>

Layanan repository secara sederhana adalah tempat penyimpanan suatu informasi, dalam kepastakawanan repository yaitu suatu tempat dimana dokumen, data dan informasidisimpan, kegiatan ini merupakan penghimpunan dan melestarikan koleksi dalam bentuk digital yang merupakan karya ilmiah hasil dari intelektual atau pemikiran suatu individu seperti skripsi, tesis, laporan penelitian, laporan PKL. Penulis dapat meng-

upload mandiri karya ilmiahnya dengan terlebih dahulu membuat akun repository, sebelum membuat akun repository penulis di haruskan memberikan lembar plagiasinya ke admin, kemudia admin meng-input NIM, nama, program studi, alamat, alamat email, dan nomer telepon yang terdapat pada lembar plagiasi, kemudian admin mengarahkan tata cara penyusunan mulai dari logo, watermark, lampiran hingga tata cara meng-upload karya ilmiah dari penulis tersebut, dengan cara terlebih dahulu login menggunakan username dan password yang di berikan oleh admin dengan cara mengakses halaman <https://repository.ummat.ac.id> terlebih dahulu.



